

## Mengurai Kompleksitas Harga Pokok Produksi: Pendekatan Full Costing untuk Efisiensi Harga Jual

Tanta Hilmawan<sup>1</sup>, M. Azie Azizman Nafis<sup>1</sup>, Achmad Waicaksono<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

### Abstrak

Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing* lebih tepat dan akurat. Oleh karena itu, metode *full costing* memasukkan seluruh komponen biaya yang digunakan dengan detail untuk proses produksi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis perbandingan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan perhitungan harga pokok produksi UMKM Mie Gobyos. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing* menunjukkan angka yang lebih tinggi dari perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode UMKM Mie Gobyos. Harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* sebesar Rp 19.293,-. Sedangkan untuk hasil perhitungan dengan menggunakan metode UMKM Mie Gobyos sebesar Rp 13.976,-. Hal ini disebabkan UMKM Mie Gobyos hanya memasukkan biaya bahan baku saja, biaya sewa dan biaya *overhead* listrik saja dan tidak memasukkan biaya bahan baku lainnya seperti biaya karyawan, biaya produksi.

### Kata kunci

Akuntansi; Biaya; Harga pokok produksi; Metode *full costing*

### Abstract

*Calculating the cost of goods manufactured based on the complete costing method is more precise and accurate. Therefore, the whole costing method includes all components used in detail for the production process. This study aims to compare the cost of goods produced using the complete costing method and the calculation of the cost of goods produced by UMKM Mie Gobyos. The results showed that the calculation of the cost of goods produced based on the complete costing method showed a higher figure than the calculation of the cost of goods produced based on the UMKM Mie Gobyos method. The cost of goods produced using the complete costing method is Rp 19,293. Meanwhile, the calculation results using the UMKM Mie Gobyos method amounted to IDR 13,976. This is because UMKM Mie Gobyos only includes raw material costs, rental costs and electricity overhead costs and does not include other raw material costs such as employee or production costs.*

### Keywords

*Accounting; Cost of production; Costs; Full costing method*

Korespondensi  
Achmad Waicaksono  
wicaksono405.akn@unusida.ac.id

## Pendahuluan

Dunia usaha atau bisnis yang terjadi pada waktu ini sudah berkembang sangat cepat, baik itu dalam bentuk perusahaan, CV, skala makro ataupun skala mikro (Fadli and Ramayanti, 2020). Banyak usaha atau bisnis yang berkembang begitu cepat sehingga menciptakan persaingan diantara usaha tersebut, dengan demikian perusahaan tersebut akan berkompetisi untuk mencapai posisi nomor satu dimata customernya, mulai dari kualitas produk yang dihasilkan sampai pelayanan yang diberikan oleh perusahaan.

Pada suatu negara untuk menjalankan perekonomian dibutuhkan beberapa faktor, diantaranya yaitu perusahaan dan usaha mikro kecil menengah. Selain itu, nilai investasi usaha mikro kecil menengah terus mengalami peningkatan rata-rata sebesar 10,6 persen dalam periode 2011-2015. Kontribusi investasi usaha mikro kecil menengah yang terbesar disumbangkan oleh usaha menengah (56,4%) dan usaha kecil (31,6%). Akan tetapi dari kontribusi yang besar tersebut, masih banyaknya usaha kecil menengah yang setiap triwulannya mengalami penurunan produksi. Salah satu contoh pertumbuhan produksi usaha mikro kecil menengah di Jakarta berdasarkan data BPS pada tahun 2019 bahwa triwulan 1 sebesar 26,74% ditriwulan 4 menjadi 17,59%. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat adanya penurunan jumlah usaha mikro kecil menengah. Penurunan produksi terjadi salah satunya karena pengelolaan keuangan (Erstiawan, Candraningrat and Wibowo, 2021). Salah satu kegagalan berwirausaha pada usaha mikro kecil menengah adalah penetapan harga yang kurang tepat (Maghfirah and BZ, 2016). Jika penentuan harga tidak tepat maka perhitungan harga pokok produksi juga kurang tepat. Agar harga yang ditetapkan akurat UMKM menentukan harga pokok produksi dengan akurat.

Usaha mikro kecil menengah menentukan harga pokok produksi sangat penting dimana salah satu manfaatnya yaitu untuk menentukan harga jual suatu produk pada kewirausahaan digital (Purnomo *et al.*, 2020). Terdapat tiga bagian atau golongan yang bisa dipakai untuk menentukan harga pokok produksi. Pertama adalah biaya bahan baku, Kedua biaya karyawan atau tenaga kerja, dan terakhir biaya *overhead*. Ketika harga pokok produksi sudah didapat, maka langkah selanjutnya yaitu bisa menetapkan harga jual suatu barang yang sudah diproduksi. Penelitian terkait analisis ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap fluktuasi harga saham pada perusahaan LQ45 di BEI periode 2019-2021 (Putri and Muzakki, 2023) dan pengawasan kerja, disiplin, dan konflik dalam konteks kinerja karyawan (Yulianti and Novie, 2023). Namun, penelitian tentang analisis harga pokok produksi dan harga jual pada UMKM mie gobyos di Kecamatan Krian, Sidoarjo belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis perbandingan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dan perhitungan harga pokok produksi UMKM Mie Gobyos.

## Tinjauan Pustaka

### A. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya yaitu proses mencatat, pengklasifikasian, meringkas dan menyajikan biaya, penjualan dan membuat suatu jasa atau barang, dengan cara yang sudah ditentukan dan penafsiran terhadapnya (Pomantow, Tinangon and Runtu, 2021). Objek yang bersangkutan pada akuntansi biaya yaitu biaya. Sedangkan menurut (Tahulending and Rondonuwu, 2022) akuntansi biaya yaitu pengendalian biaya yang terjadi pada perusahaan yang menghasilkan informasi biaya untuk di gunakan pihak manajemen dalam mengambil keputusan. Informasi ini meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, penyimpanan dan penjualan produk jadi. Akuntansi biaya sangat penting untuk keperluan suatu usaha, dimana akuntansi biaya ini bisa digunakan dalam proses untuk menentukan biaya apa saja yang diperoleh untuk menciptakan suatu produk. Selain itu biaya akan dibagi menjadi beberapa golongan atau bagian dan juga penyajian biaya dilakukan dengan cara yang sudah ditentukan.

### B. Tujuan Akuntansi Biaya

Terdapat 3 tujuan yang dimiliki oleh akuntansi biaya diantaranya yaitu:

#### 1. Penetapan Kos Barang

Untuk memenuhi kebutuhan kos barang, akuntansi biaya melakukan pencatatan, mengklasifikasikan, dan merangkum biaya-biaya untuk membuat suatu produk dan penyediaan jasa. Pada proses pencatatan harus

dilakukan secara tepat dan akurat, sehingga nantinya akan menghasilkan informasi yang benar dalam menentukan kos produk. Setiap biaya yang dicatat digolongkan agar lebih memudahkan dalam proses penentuan kos produk.

## 2. Pengendalian Biaya

Pertama-tama penentuan biaya harus sudah ditetapkan terlebih dahulu untuk membuat suatu barang. Setelah biaya sudah ditetapkan, maka akuntansi biaya akan mengecek apakah pengeluaran biaya yang dilakukan pada saat itu sudah sesuai atau belum. Jika belum akuntansi biaya akan menganalisis terhadap penyebab-penyebab terjadinya ketidaksesuaian biaya yang sudah dikeluarkan tersebut, sehingga biaya bisa dikendalikan.

## 3. Pengambilan Keputusan Khusus

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan khusus adalah informasi yang relevan dari biaya-biaya yang sudah ditentukan sebelumnya, dan informasi biaya ini bersangkutan dengan informasi biaya pada masa yang akan datang, sehingga seseorang bisa lebih mudah untuk mengambil keputusan khusus.

### C. Pengertian Biaya

Biaya merupakan kas atau nilai setara kas yang dikorbankan buat memperoleh jasa dan barang yang diharapkan memberikan manfaat pada masa sekarang atau yang akan datang untuk organisasi (Saputri, dkk, 2022). Sedangkan, menurut (Pelawi, AK and Arfah, 2023) biaya yaitu pengorbanan sumber ekonomi, dimana pengukurannya dengan menggunakan uang, yang sudah terjadi atau yang memungkinkan untuk terjadi pada tujuan tertentu. Terdapat empat bagian inti pada definisi biaya yang sudah disebutkan sebelumnya, diantaranya biaya pengorbanan sumber ekonomi, pengukurannya menggunakan uang, baik sudah terjadi atau memungkinkan untuk terjadi, pengorbanan yang terjadi diperuntukan tujuan yang sudah ditentukan.

### D. Klasifikasi dan Penggolongan Biaya

Biaya dikelompokkan menjadi 2 golongan fungsional pokok diantaranya yaitu: nonproduksi dan produksi (Badriah *et al.*, 2022). Biaya Produksi merupakan biaya yang berhubungan dalam proses terbentuknya produk dan jasa yang disediakan. Sedangkan biaya nonproduksi yaitu biaya yang tidak berkaitan pada saat proses terbentuknya produk barang atau jasa yang disediakan. Biaya digolongkan menjadi 5 golongan:

#### 1. Menurut Objek Pengeluaran

Dasar penggolongan biaya ini ditentukan oleh nama objek pengeluaran. Misalnya untuk objek pengeluaran bahan baku, oleh karena itu seluruh pengeluaran yang berkaitan dari bahan baku tersebut dibilang "biaya bahan baku". Contoh menggolongkan biaya terhadap objek pengeluaran pada jenis usaha percetakan yaitu: biaya bahan *flexi china*, biaya karyawan atau tenaga kerja, biaya penyusutan, biaya tinta, biaya solven, dan biaya internet.

#### 2. Menurut Fungsi Pokok dalam Perusahaan

Pada perusahaan manufaktur, ada 3 fungsi penting untuk menjalankan perusahaan diantaranya pemasaran, produksi, umum dan administrasi. Biaya pemasaran yaitu biaya untuk difungsikan buat melakukan aktivitas pemasaran suatu barang yang sudah diproduksi. Biaya produksi adalah biaya digunakan saat membuat bahan baku menjadi produk yang siap untuk diperjualkan. Sedangkan biaya umum & administrasi yaitu digunakan untuk pengorganisasian aktivitas produksi dan pemasaran.

#### 3. Menurut Hubungan Biaya dengan Sesuatu yang Dibiayai

Sesuatu yang dibiayai bisa dalam bentuk departemen atau produk. Untuk kaitannya pada sesuatu yang dibiayai, biaya bisa dibagi untuk 2 bagian yaitu biaya tidak langsung dan biaya langsung. Biaya langsung merupakan biaya yang didapat jika ada yang harus dibiayai dan misalnya tidak ada yang dibiayai maka biaya langsung tidak terjadi. Sedangkan untuk biaya tidak langsung bisa dikategorikan sebagai biaya *overhead* pabrik.

#### 4. Menurut Perilakunya Biaya dalam Hubungannya dengan Perubahan Volume Aktivitas.

Biaya digolongkan untuk empat jenis, diantaranya yaitu : Biaya Variabel, Biaya Semi Variabel, Biaya Semifixed, Biaya Tetap. Biaya variabel yaitu biaya keseluruhan total mengikuti keadaan kegiatan, jika kegiatan berubah maka biaya tersebut juga akan berubah. Biaya semi variabel yaitu biaya yang berubah tidak sesuai dengan apa yang sudah dilakukan dalam kegiatan produksi. Biaya *semifixed* yaitu biaya yang tetap dalam kegiatan tertentu, dan

berubah sesuai kegiatan yang sudah dilakukan selama proses produksi. Biaya tetap yaitu biaya yang ketika diperhitungkan sudah tidak berubah lagi dan bersifat tetap.

#### 5. Menurut Jangka Waktunya

Pada jangka waktu pemanfaatannya, terdapat 2 kategori biaya diantaranya adalah pengeluaran pendapatan (*revenue expenditures*) dan pengeluaran modal (*capital expenditures*). Pengeluaran pendapatan adalah biaya yang memiliki manfaat untuk periode akuntansi jika ada pengeluaran didalam periode tersebut, dan pengeluaran modal yaitu biaya yang memiliki manfaat untuk 1 periode akuntansi (dalam jangka waktu 1 tahun kalender).

#### E. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi diperlukan sekali oleh pihak manajemen perusahaan dan bagian luar perusahaan. Maka dari itu akuntansi biaya mencatat, menggolongkan beserta merangkum biaya membuat produk. Harga pokok produksi yaitu memperhitungkan jumlah biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan (Purwanto, 2020)(Wicaksono and Anwar, 2023). Harga pokok produksi adalah sejumlah biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual (Anggreani and Adnyana, 2020; Dewi and Wicaksono, 2023). Berdasarkan pengertian tersebut maka dari itu biaya yang dimasukkan yaitu biaya pada saat proses produksi, selama proses produksi itu sendiri terdapat biaya-biaya bahan baku, biaya karyawan untuk membuat produk tersebut, dan juga biaya diluar bahan baku dan karyawan atau biasa yang disebut dengan biaya *overhead*. Biaya *overhead* ini terdapat dua macam yaitu *overhead* variabel dan tetap.

#### F. Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi

Tiga elemen biaya yang berkaitan dengan biaya produksi atau harga pokok produksi (Satriani and Kusuma, 2020). Pertama adalah bahan langsung yaitu bahan yang bisa dicari secara langsung pada produk dan jasa yang lagi dibuatkan menjadi produk/jasa. Elemen kedua adalah tenaga kerja langsung yaitu tenaga kerja langsung yang bisa dicari secara langsung pada barang dan jasa yang lagi dibuatkan menjadi produk/jasa. Serta yang terakhir adalah *overhead* yaitu seluruh biaya produksi selain biaya tenaga kerja langsung dan bahan langsung. Unsur-unsur harga pokok produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* (Noviasari and Alamsyah, 2020). Bahan baku adalah bahan untuk membuat suatu produk, untuk mendapatkan bahan baku bisa dengan berbagai cara mulai dari pengolahan sendiri, membeli disuatu pasar atau market dan juga impor dari luar negeri. Selain itu biaya pengeluaran lainnya juga dimasukkan seperti biaya gudang jika ada bahan baku yang perlu dimasukkan kedalam gudang, dan biaya perolehan lainnya.

#### G. Manfaat Harga Pokok Produksi

Manfaat harga pokok produksi yaitu menentukan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi bruto periodik tertentu, menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca. Setelah harga pokok produksi sudah didapat, maka langkah selanjutnya yaitu bisa menetapkan harga jual suatu barang atau jasa. Berdasarkan informasi harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual suatu barang atau jasa bisa ditetapkan dengan harga yang tidak terlalu rendah atau tinggi. Sehingga harga tersebut dapat bersaing dengan yang lainnya dan tetap menghasilkan laba yang sesuai keinginan. Biaya produksi sebelumnya dibuat perencanaan terlebih dahulu, apa saja yang akan dilakukan untuk proses pembuatan produksi suatu barang. Informasi perhitungan biaya produksi ini diperlukan oleh pihak manajemen. Akuntansi biaya berguna untuk menyatukan informasi biaya apa saja yang keluar pada saat proses produksi dan juga untuk melihat apakah dalam pembuatan produk mengeluarkan total biaya yang sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat.

Mampu menentukan keuntungan atau kerugian dalam periode yang ditetapkan, di sini biaya produksi utama berperan dalam mengidentifikasi apakah proses produksi dan penjualan produk oleh perusahaan selama periode yang spesifik tersebut berujung pada kerugian atau menciptakan keuntungan. Informasi *profit* dan rugi ini berguna untuk mengetahui kontribusi suatu barang atau jasa guna menutup biaya nonproduksi sehingga bisa mengetahui apakah rugi atau *profit*. Selain itu harga pokok produksi juga bermanfaat untuk menetapkan harga pokok persediaan barang jadi dan dalam proses yang dituangkan dalam neraca. Pada pertanggungjawaban pihak manajemen tentang keuangan dalam jangka waktu tertentu, manajemen harus menyiapkan laporan keuangan seperti laporan laba rugi sampai neraca.

#### H. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi

*Full costing* yaitu cara perhitungan yang berguna menetapkan harga pokok produk, dengan membebaskan seluruh biaya produksi tetap maupun variabel pada barang yang dibuatkan (Putri, Meiriasari and Djuita, 2022). Metode ini sering dikenal

dengan absorpsi atau *conventional costing*. *Full costing* adalah cara penetapan kos produksi yang memperhitungkan semua bagian biaya produksi terhadap suatu proses pembuatan produk, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang bersifat tetap ataupun variabel" (Thenu, Manossoh and Runtu, 2021).

Penetapan harga pokok produk melalui metode *full costing* terdiri dari biaya bahan baku yaitu biaya untuk bahan baku yang akan dipakai guna membuat suatu barang, setelah itu biaya tenaga kerja merupakan biaya yang digunakan untuk membayar orang yang bekerja untuk membuat suatu produk tersebut. dan yang terakhir adalah biaya overhead yaitu biaya diluar biaya tenaga kerja dan biaya bahan baku. Biaya *overhead* terdapat dua macam bagian, yang pertama adalah biaya *overhead* tetap dan yang kedua adalah biaya *overhead* variabel dimana biaya *overhead* variabel ini yaitu biaya yang berubah tergantung dari perubahan volume kegiatan dalam produksi.

Variabel *costing* merupakan cara perhitungan untuk menetapkan harga pokok produksi dengan hanya memperhitungkan biaya produksi variabel saja (Nafisah *et al.*, 2021). Penentuan harga pokok produk dengan menggunakan variabel *costing* terdapat dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja atau karyawan, dan juga biaya *overhead*. Perbedaan dari perhitungan *full costing* yaitu variabel *costing* hanya memasukkan biaya *overhead* yang hanya berperilaku variabel, untuk *overhead* tetap tidak dimasukkan ke dalam metode variabel *costing*.

#### I. Sistem Pengumpulan Harga Pokok Produksi

Pada sistem pengumpulan harga pokok produksi terdapat 2 jenis sistem, yang pertama adalah harga pokok proses dan yang kedua adalah harga pokok pesanan. Harga pokok proses yaitu perhitungan harga pokok produksi berdasarkan biaya yang dibuatkan menjadi suatu produk atau barang jadi dalam periode tertentu dibagi unit produksi. Sedangkan harga pokok pesanan merupakan cara perhitungan harga pokok produksi didasari oleh pesanan dari konsumen. Harga pokok pesanan yaitu perusahaan yang bergerak pada industri yang didasari oleh pesanan, memproduksi banyak jenis barang atau jasa yang memiliki perbedaan satu sama lainnya. Sedangkan harga pokok proses dimana perusahaan yang membuat suatu barang yang memiliki persamaan secara besar-besaran.

## Metode Penelitian

### A. Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian dilakukan ini data yang diterapkan yaitu data kualitatif, data kualitatif adalah sebuah analisis terhadap perusahaan. Sedangkan untuk sumber data, untuk melakukan penelitian ini memakai data primer, adalah untuk mendapatkan penjelasan-penjelasan dan informasi secara langsung dari UMKM Mie Gobyos tentang penelitian yang sedang dilakukan. Yang kedua yaitu menggunakan data sekunder dimana data yang didapat berasal dari studi pustaka dan literatur.

### B. Teknik Pengumpulan Data

Proses yang dilakukan untuk mengumpulkan data yaitu melakukan wawancara pada pemilik atau pimpinan dari UMKM Mie Gobyos untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam pembahasan harga pokok produksi. Dokumentasi, Dalam penelitian ini dokumen yang berbentuk tulisan seperti melakukan pencatatan terhadap data-data mengenai harga pokok produksi, mulai dari pencatatan biaya bahan baku sampai tahap penyelesaian produksi pada UMKM Mie Gobyos. Studi Pustaka, pada teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, maka dapat dilakukan beberapa cara seperti membaca dan mempelajari buku dan jurnal penelitian yang berhubungan dengan analisis harga pokok produksi.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Unsur-unsur Biaya Produksi

Biaya langsung adalah biaya yang terkait langsung dalam proses produksi produk yang dihasilkan. Biaya langsung terdiri atas 2 komponen biaya yaitu:

1. Biaya Bahan Baku adalah bahan baku utama dan bahan tambahan
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung adalah biaya tenaga kerja yang terkait dalam pengolahan bahan baku menjadi produk jadi dan langsung dibayarkan kepada tenaga kerja langsung seperti: membayar teknisi apabila ada kerusakan, upah karyawan.

Biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak terkait langsung dalam proses produksi, tetapi menjadi biaya untuk mendukung dalam pengolahan suatu produk. Komponen dari biaya tidak langsung adalah Biaya gaji dan upah pekerja tidak langsung, biaya transport, biaya overhead usaha seperti biaya listrik, pemeliharaan dan perbaikan, perlengkapan, penyusutan, penelitian dan pengembangan.

#### B. Penentuan Harga Pokok Produk dan Harga Jual

Berdasarkan unsur-unsur biaya produksi tersebut maka UMKM Mie Gobyos memperhitungkan harga pokok produksi secara metode *full costing* dimana produk yang diproduksi berdasarkan dari permintaan *customer* dan spesifikasinya pun berasal dari *customer* yang memesan, pencatatan yang dilakukan berdasarkan *accrual basis* (*basis akrual*) dan menggunakan metode *full costing* dalam menghitung biaya produksi. Metode *full costing* memperhitungkan seluruh unsur biaya ke dalam harga pokok produksinya. Biaya yang termasuk ke dalam perhitungan harga pokok produksi secara *full costing* adalah biaya bahan baku dan bahan pembantu. Biaya tenaga kerja dan biaya overhead usaha baik bersifat tetap maupun variabel.

Berdasarkan dengan metode perlakuan biaya produksi yang digunakan UMKM Mie Gobyos menggunakan metode *full costing* dalam menentukan harga pokok produksinya. Perhitungan tersebut didapat dengan mengakumulasi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk. Biaya produksi tersebut terdiri dari biaya pemakaian material, biaya perlengkapan, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

#### C. Estimasi Pemakaian Material (Biaya Langsung Bahan Baku & Penolong)

Biaya bahan baku adalah biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan-bahan yang digunakan untuk membuat produk makanan. Biaya ini harus dicatat secara rinci untuk mengetahui total biaya bahan baku yang dikeluarkan dalam periode tertentu.

Tabel 1. Estimasi pemakaian material untuk 10.000 unit produk X

Nama Material	Jumlah Pemakaian	Harga persatuan	Jumlah
Material Utama			
Tepung	5 Kg	10.000	50.000
Minyak	3 Kg	14.000	42.000
Telur	3 Kg	22.000	66.000
Material Pembantu			
Ayam	1 Kg	34.000	34.000
Kecap manis	2 Bungkus	5.000	10.000
Kecap asin	2 Bungkus	10.000	20.000
Bawang goreng	2 Bungkus	5.000	10.000
Daun bawang	3 Ikat	6.000	18.000
Penyedap	4 Bungkus	10.000	40.000
Selada	3 Ikat	15.000	45.000
Sosis	5 Bungkus	25.000	125.000
Pangsit	1 Kg	25.000	25.000
Pentol	1 Kg	20.000	25.000
Total Biaya Bahan Baku			510.000

Total biaya bahan baku per produk = Rp 510.000 : 100 = Rp 5.100

#### D. Estimasi Perhitungan Biaya Tidak Langsung termasuk dalam Biaya Overhead Pabrik

##### 1. Biaya *Overhead* Produksi

Biaya operasional atau biaya *overhead* yang mencakup biaya-biaya yang tidak terkait langsung dengan produksi makanan, seperti biaya listrik, air, sewa, dan peralatan kantor. Biaya *overhead* dapat dihitung dengan menambahkan seluruh biaya-biaya tersebut dan membaginya dengan jumlah produk yang diproduksi dalam periode tertentu.

Tabel 2. Estimasi biaya overhead pabrik yang dibebankan selama produksi 1000 produk

Biaya Overhead Pabrik	Jumlah yang dibebankan (Rp)
Biaya Peralatan	2.000.000
Biaya Perlengkapan	1.000.000
Biaya Pemakaian Listrik	200.000
Penyusutan Peralatan	50.000
Penyusutan Perlengkapan	30.000
Total BOP	3.280.000

Total BOP per produk = 3.280.000 per produk

Berdasarkan total masing-masing biaya tersebut maka penentuan harga pokok produksi secara *full costing* pada Mie Gobyos adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Penentuan Harga Pokok Produksi secara *Full Costing*

Biaya bahan baku per produk	5.100
Biaya overhead pabrik per produk	3.280
Total HPP Per Produk	8.380

#### E. Penentuan Harga Jual atas Produk

Penentuan harga jual produk pada Mie Gobyos ditetapkan berdasarkan kenaikan margin yang ditentukan kebijakan manajemen pemilik usaha, jika pada tahun 2022 besarnya margin yang diharapkan oleh pengusaha sebagai penentu harga jual sebesar 30%, maka penentuan besarnya harga jual adalah sebagai berikut:

Formula	: $\text{COGM} + \text{Margin} (\%)$
Harga Jual per produk	: $8.380 + (30\% \times 8.380)$
	: 10.894
	: 11.000 (dibulatkan)

### Kesimpulan

Penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dilakukan dengan menghitung semua komponen biaya yang termasuk ke dalam biaya produksi. Biaya-biaya tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*. Biaya *overhead* tersebut baik yang berperilaku tetap seperti biaya penyusutan perlengkapan maupun variabel seperti mie, ayam, minyak dll. Hasil perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan dengan metode *full costing* produk Mie gobyos.

Berdasarkan unsur-unsur biaya produksi tersebut maka umkm Mie Gobyos memperhitungkan harga pokok produksi secara metode *job costing* dimana produk yang diproduksi berdasarkan dari permintaan *customer* dan spesifikasinya pun berasal dari *customer* yang memesan, pencatatan yang dilakukan berdasarkan *accrual basis* (*basis akrual*) dan menggunakan metode *full costing* dalam menghitung biaya produksi. Biaya yang termasuk kedalam perhitungan harga pokok produksi secara *full costing* adalah biaya bahan baku dan bahan pembantu. Biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* usaha baik bersifat tetap maupun variabel.

Berdasarkan perhitungan diatas bisa kita lihat harga yang sudah ditentukan sebesar 11.000 (1 porsinya) demi mencapai keuntungan dan mengembalikan modal supaya bisa berjalan terus usahanya dan pendapatan yang dihasilkan selama 1 tahun yaitu 31.950.100 besaran pendapatan ini dihitung dari besarnya margin yang diharapkan oleh pengusaha sebagai penentu harga jual sebesar 30%. Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain: pertama, ukuran sampel yang digunakan masih terbatas dan lingkup satu wilayah. Riset lanjutan disarankan untuk menambah ukuran sampel dan wilayah penelitian untuk memperoleh hasil dapat digeneralisasi lebih luas.

## Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

## Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dan pemilik UMKM Mie Gobyos di Kecamatan Krian Kabupaten atas dukungan pelaksanaan penelitian.

## Daftar Pustaka

- Anggreani, S. and Adnyana, I.G.S. (2020) 'Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing sebagai Dasar Penetapan Harga Jual pada UKM Tahu AN Anugrah', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), pp. 9–16. Available at: <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.290>.
- Badriah, E. *et al.* (2022) 'Analisis Pengendalian Biaya Produksi dalam Upaya Meningkatkan Laba', *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 5(1), pp. 57–63. Available at: <https://doi.org/10.31949/maro.v5i1.2323>.
- Dewi, N.S. and Wicaksono, A. (2023) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Coklat Klasik di Goo 99 Lippo Plaza Sidoarjo', *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(2), pp. 166–172. Available at: <https://doi.org/10.33373/mja.v17i2.5794>.
- Erstiawan, M.S., Candraningrat and Wibowo, J. (2021) 'Efektivitas Strategi Pemasaran dan Manajemen Keuangan pada UMKM Roti', *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat DIKEMAS*, 5(1).
- Fadli, I.N. and Ramayanti, R. (2020) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus pada UKM Digital Printing Prabu)', *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), pp. 148–161. Available at: <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2211>.
- Maghfirah, M. and BZ, F.S. (2016) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Penerapan Metode Full Costing pada UMKM Kota Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2).
- Nafisah, N. *et al.* (2021) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan Variable Costing sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk', *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 4(1), pp. 1–15. Available at: <https://doi.org/10.52166/j-macc.v4i1.2400>.
- Noviasari, E. and Alamsyah, R. (2020) 'Peranan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pendekatan Full Costing dalam Menentukan Harga Jual dengan Metode Cost Plus Pricing', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), pp. 17–26. Available at: <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.287>.
- Pelawi, A.S.U.B., AK, W.N. and Arfah, M. (2023) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual Menggunakan Metodefull Costing pada UMKM Ecomoda Ecoprint di Deli Serdang', in *Prosiding Seminar Nasional Teknik UISU*.
- Pomantow, L.P., Tinangon, J.J. and Runtu, T.T. (2021) 'Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada RM. Ayam Goreng Krispy Dahar', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.35057>.
- Purnomo, A. *et al.* (2020) 'A Study of Digital Entrepreneurship through Bibliometric Visualizing from 1993 to 2019', in *2020 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)*. IEEE, pp. 911–915. Available at: <https://doi.org/10.1109/ICIMTech50083.2020.9211270>.
- Purwanto, E. (2020) 'Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dalam Penetapan Harga Jual', *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), pp. 248–253. Available at: <https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2402>.

- Putri, A.D.C. and Muzakki, K. (2023) 'Analisis ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Fluktuasi Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2019-2021', *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 1(1), pp. 24–35. Available at: <https://doi.org/10.55732/nemr.v1i1.1043>.
- Putri, A.U., Meiriasari, V. and Djuita, P. (2022) 'Penerapan Metode Cost Plus Pricing dalam Keputusan Penentuan Harga Jual (Survey Lambemu Kota Bengkulu)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 13(2), pp. 132–136. Available at: <https://doi.org/10.36982/jiegm.v13i2.2684>.
- Saputri, dkk, F.I. (2022) 'Perhitungan Harga Pokok Produk dan Penerapan Cost Plus Pricing Method dalam Rangka Penerapan Harga Jual Pempek Dos', *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 51–58. Available at: <https://doi.org/10.55824/jpm.v1i1.21>.
- Satriani, D. and Kusuma, V.V. (2020) 'Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan terhadap Laba Penjualan', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v4i2.523>.
- Tahulending, M. and Rondonuwu, S. (2022) 'Analisis Pengendalian Biaya Operasional terhadap Peningkatan Laba Pada CV. Kombos Tendean Manado', *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(1).
- Thenu, G., Manossoh, H. and Runtu, T. (2021) 'Analisis Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dalam Penetapan Harga Jual Pada Usaha Kerupuk Rambak Ayu', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(2). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i2.33445>.
- Wicaksono, A. and Anwar, C. (2023) 'Analysis of Cost of Goods Sold Calculation in MSMEs Pahala Geprek & Chicken', *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship (IJGAME2)*, 4(1). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.48024/ijgame2.v4i1.102>.
- Yuliarti, D.I. and Novie, M. (2023) 'Pengawasan Kerja, Disiplin, dan Konflik dalam Konteks Kinerja Karyawan', *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 1(1), pp. 36–46. Available at: <https://doi.org/10.55732/nemr.v1i1.1044>.
- Anggreani, S. and Adnyana, I.G.S. (2020) 'Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing sebagai Dasar Penetapan Harga Jual pada UKM Tahu AN Anugrah', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), pp. 9–16. Available at: <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.290>.
- Badriah, E. et al. (2022) 'Analisis Pengendalian Biaya Produksi dalam Upaya Meningkatkan Laba', *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 5(1), pp. 57–63. Available at: <https://doi.org/10.31949/maro.v5i1.2323>.
- Dewi, N.S. and Wicaksono, A. (2023) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Coklat Klasik di Goo 99 Lippo Plaza Sidoarjo', *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(2), pp. 166–172. Available at: <https://doi.org/10.33373/mja.v17i2.5794>.
- Erstiawan, M.S., Candraningrat and Wibowo, J. (2021) 'Efektivitas Strategi Pemasaran dan Manajemen Keuangan pada UMKM Roti', *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat DIKEMAS*, 5(1).
- Fadli, I.N. and Ramayanti, R. (2020) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus pada UKM Digital Printing Prabuw)', *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), pp. 148–161. Available at: <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2211>.
- Maghfirah, M. and BZ, F.S. (2016) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Penerapan Metode Full Costing pada UMKM Kota Banda Aceh', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2).

- Nafisah, N. *et al.* (2021) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan Variable Costing sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk', *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 4(1), pp. 1–15. Available at: <https://doi.org/10.52166/j-macc.v4i1.2400>.
- Noviasari, E. and Alamsyah, R. (2020) 'Peranan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pendekatan Full Costing dalam Menentukan Harga Jual dengan Metode Cost Plus Pricing', *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), pp. 17–26. Available at: <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.287>.
- Pelawi, A.S.U.B., AK, W.N. and Arfah, M. (2023) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual Menggunakan Metodefull Costing pada UMKM Ecomoda Ecoprint di Deli Serdang', in *Prosiding Seminar Nasional Teknik UISU*.
- Pomantow, L.P., Tinangon, J.J. and Runtu, T.T. (2021) 'Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Full Costing Pada RM. Ayam Goreng Krispy Dahar', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.35057>.
- Purnomo, A. *et al.* (2020) 'A Study of Digital Entrepreneurship through Bibliometric Visualizing from 1993 to 2019', in *2020 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech)*. IEEE, pp. 911–915. Available at: <https://doi.org/10.1109/ICIMTech50083.2020.9211270>.
- Purwanto, E. (2020) 'Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dalam Penetapan Harga Jual', *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), pp. 248–253. Available at: <https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2402>.
- Putri, A.D.C. and Muzakki, K. (2023) 'Analisis ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Fluktuasi Harga Saham pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2019-2021', *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 1(1), pp. 24–35. Available at: <https://doi.org/10.55732/nemr.v1i1.1043>.
- Putri, A.U., Meiriasari, V. and Djuita, P. (2022) 'Penerapan Metode Cost Plus Pricing dalam Keputusan Penentuan Harga Jual (Survey Lambemu Kota Bengkulu)', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 13(2), pp. 132–136. Available at: <https://doi.org/10.36982/jiegm.v13i2.2684>.
- Saputri, dkk, F.I. (2022) 'Perhitungan Harga Pokok Produk dan Penerapan Cost Plus Pricing Method dalam Rangka Penerapan Harga Jual Pempek Dos', *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 51–58. Available at: <https://doi.org/10.55824/jpm.v1i1.21>.
- Satriani, D. and Kusuma, V.V. (2020) 'Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan terhadap Laba Penjualan', *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(2). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v4i2.523>.
- Tahulending, M. and Rondonuwu, S. (2022) 'Analisis Pengendalian Biaya Operasional terhadap Peningkatan Laba Pada CV. Kombos Tendean Manado', *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(1).
- Thenu, G., Manossoh, H. and Runtu, T. (2021) 'Analisis Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dalam Penetapan Harga Jual Pada Usaha Kerupuk Rambak Ayu', *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(2). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i2.33445>.
- Wicaksono, A. and Anwar, C. (2023) 'Analysis of Cost of Goods Sold Calculation in MSMEs Pahala Geprek & Chicken', *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship (IJGAME2)*, 4(1). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.48024/ijgame2.v4i1.102>.
- Yuliarti, D.I. and Novie, M. (2023) 'Pengawasan Kerja, Disiplin, dan Konflik dalam Konteks Kinerja

Karyawan', *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 1(1), pp. 36–46. Available at: <https://doi.org/10.55732/nemr.v1i1.1044>.